

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pembahasan penulisan yang sudah di paparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan pada PT. Cahaya Lesatri Teguh Makmur selama 4 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai 2017, menunjukkan terjadinya penurunan pada setiap tahunnya, hal tersebut dikarenakan biaya harga pokok penjualan tidak sebanding dengan persediaan yang ada digudang dan persediaan dalam gudangpun tidak berputar secara efektif sehingga mengalami penumpukan persediaan dalam gudang dan dengan menurunnya tingkat perputaran persediaan secara otomatis mempengaruhi rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang, yaitu rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang menjadi piutang atau menjadi kas.
2. Dengan menurunnya nilai perputaran persediaan maka hasil tersebut juga mempengaruhi margin laba kotor menunjukkan nilai atau hasil yang mengalami kenaikan dan penurunan setelah dianalisis, hal tersebut dikarenakan adanya ketidakstabilan harga barang-barang perusahaan dan mempengaruhi penentuan harga pokok penjualan, serta penjualan yang tidak stabil. Namun pada hasil analisis margin laba bersih pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur, mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya, hal ini dikarenakan harga barang-barang perusahaan relatif baik atau biaya-biaya atau beban yang muncul tidak banyak atau rendah terhadap penjualan.
3. ROI yang terdapat pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun pertama, halnya tersebut dikarenakan rendahnya margin laba dan rendahnya perputaran total aktiva, namun pada tahun ke dua, tiga dan empat mengalami kenaikan, itu dikarenakan margin laba yang dihasilkan cukup tinggi. Untuk mencari ROI dapat juga

digunakan formula ROI dengan pendekatan Du Pont dan hasil yang di peroleh sama dengan perhitungan ROI yang seperti biasa dipakai.

4. ROE yang terdapat pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur, mengalami penurunan yang sangat drastic pula, hal tersebut karena adanya ketidak efektifan dalam penggunaan ekuitas untuk memperoleh laba bersih. ROE juga mempunyai cara lain dalam mencari hasil pengembalian ekuitas yaitu ROE dengan pendekatan Du Pont dan hasil yang di peroleh sama dengan ROE yang biasa digunakan.
5. Dari beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan yang ada pada PT. Cahaya Lestari teguh Makmur dapat mempengaruhi atau dapat meningkatkan Profitabilitas PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan masukan atau saran kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Disarankan dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menentukan atau menetapkan harga pokok penjualan yang sesuai dengan persediaan yang ada dalam gudang yaitu dengan menyeimbangkan antara harga pokok dengan persediaan dalam gudang sehingga perputaran persediaan barang dapat berjalan dengan baik atau secara efisien tidak ada terjadinya penumpukan barang dalam gudang dengan kurun waktu yang cukup lama dan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan profitabilitas perusahaan berjalan dengan baik atau secara efisien atau tidak.
2. Disarankan untuk melakukan perhitungan perputaran persediaan secara rutin setiap bulannya, karena dengan melakukan perhitungan perputaran persediaan secara rutin setiap bulannya akan mempermudah dan membantu perusahaan dalam mengontrol atau mengawasi setiap persediaan, baik pembelian maupun penjualan serta umur rata-rata persediaan, perolehan margin laba kotor, margin laba bersih, margin laba bersih, return on investment, dan return of

equity. Namun yang juga harus diperhatikan oleh pihak perusahaan adalah pihak perusahaan harus menyediakan atau mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten dibidang ini agar perhitungan dan pengawasan akan semua yang berhubungan dengan persediaan barang baik pembeli maupun penjualannya secara perhitungan profitabilitas dan inventory turnover yang akan dihitung dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal. Karena jika hal itu terjadi maka kesalahan baik pencatatan persediaan, perhitungan maupun laba rugi , neraca akan ikut mengalami kesalahan untuk periode-periode berikutnya.

3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah variable-variable yang berkaitan dengan profitabilitas seperti perputaran piutang, modal kerja, harga jual produk, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, karena dapat diprediksikan hal-hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan untuk tahun-tahun yang akan datang.